



## Nafas Jogja Balut Jogja Fair 2008 "Pesona Wisata Belanja"

Seorang lelaki muda tampak kepayahan dan lega ketika dapat mengambil nafas panjang. Kepala badut yang ada di tangan, diletakkan di pangkuan kaki kanannya. Bambang Eko Prasetyo, yang kesehariannya biasa dipanggil Eko, merupakan salah seorang badut milik peserta pameran yang memeriahkan pameran Jogja Fair 2008 dengan tingkah polahnya. Dengan dibalut kostum badut yang lucu, menggemaskan, dan sudah dikenal baik oleh kebanyakan orang, baik anak-anak maupun orang dewasa, Eko biasa mondar-mandir di area indoor Jogja Fair 2008.

Sambil menghela nafas untuk sekadar beristirahat, Eko menyemprot kepala badut dan seluruh tubuh badut yang ia kenakan dengan wewangian. Selain itu, istirahat yang ia lakukan sekaligus berfungsi untuk memberi angin pada topeng kepala Pooh yang basah oleh keringatnya.

Setelah dirasa sudah cukup beristirahat, Eko kemudian memasangkan kembali topeng kepala Pooh di kepalanya. Ia pun kembali melanjutkan tugas menjadi sosok beruang yang menjadi idola bagi anak-anak, Pooh. Kerena kostum dan

tingkah polahnya, Eko selalu mendapat jabat tangan dan pelukan yang hangat dari anak-anak, namun kadangkala ada juga yang menangis karena takut.

Fausta (7) dan Maura (2) misalnya. Dua bersaudara kakak beradik yang tinggal di sekitar Jalan Taman Siswa ini tam-



pak akrab dengan sosok boneka Pooh yang diperankan oleh Eko. Fausta, sang kakak, senang dengan sosok Pooh karena ia senang melihat tokoh Pooh dalam film. "Senang dengan Pooh karena Pooh baik," komentar Fausta.

Walaupun mengatakan senang dengan tokoh Pooh, Fausta dan Maura, yang

datang ke arena bersama ayah dan ibu, tampak malu-malu ketika Pooh mencoba mengajak bersalaman kembali. "Tadi sudah kenalan dengan Pooh. Dia temannya Piglet," ucap Maura yang tampak malu-malu.

Itu merupakan sebagian kecil keseharian Eko menjadi boneka di Jogja Fair 2008. Pekerjaannya sebagai boneka di pameran ini belum lama dilakoninya. "Baru enam hari saya menjadi menjadi model boneka," cerita pria yang mengaku berasal dari Cepu, kelahiran 20 tahun yang lalu ini.

Selama enam hari tersebut, Eko mempunyai berbagai cerita menarik, dari yang membuat anak-anak senang hingga menangis. Hal yang paling menyenangkan adalah ketika anak-anak tertarik dan senang dengan sosok yang diperankannya. Untuk menarik perhatian, Eko tak jarang berbuat jahil kepada anak-anak. Namun, di kesempatan lain, Eko juga seringkali dihajiri oleh anak-anak. "Di dalam panas," terang Eko menceritakan duka-

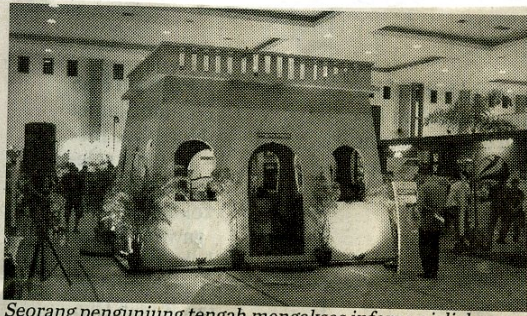
nya menjadi badut.

#### Khas Jogja

Itu merupakan sebagian pernak-pernik menarik yang ada di Jogja Fair 2008. Pada pameran kali ini, Dyandra Promosindo Cabang Jogja selaku penyelenggara pameran tetap kukuh mengangkat ciri khas Jogja dan menempatkannya di dalam arena pameran.

Untuk pameran kali ini, ciri khas yang ditampilkan adalah tata kota Jogja yang khas, yaitu garis lurus antara Pantai Parangtritis di Selatan, Panggung Krpyak, dan Gunung Merapi di Utara. Namun, dalam tata letak pameran, kawasan tersebut disejajarkan dari Timur ke Barat. Selain itu, panggung utamanya berlatar Pojok Benteng Kulon.

Dengan demikian, selain melihat-lihat produk, pengunjung sekaligus dapat mengetahui bahwa dalam pembangunan kota, Jogja punya ciri khas yang menarik. Hal tersebut dapat mengekspos secara optimal dan menjadi ajang promosi dalam upaya mendukung program pariwisata dari pemerintah,



Seorang pengunjung tengah mengakses informasi di depan miniatur Panggung Krpyak

yaitu "Visit Indonesia 2008".

Untuk memudahkan akses pengunjung terhadap informasi pameran, dari para peserta pameran, peta pameran, acara pameran, dan foto-foto dokumentasi selama pameran, pihak penyelenggara juga telah menyiapkan 4 buah *touch screen* yang ditempatkan di tempat-tempat strategis di dalam arena pameran *indoor*.

Jogja Fair 2008 kali ini diikuti oleh lebih dari 250 peserta, antara lain *cellular*, tekstil, buku dan pendidikan, *consumer goods*, audio video, perhotelan, resto dan galeri, komputer, hingga industri tanaman hias. Jogja Fair 2008 buka

dari tanggal 15-23 November 2008, dari pukul 12.00-22.00 (Senin-Jumat) dan 10.00-22.00 (Sabtu dan Minggu). Ditambah lagi, di Jogja Fair 2008 juga terdapat arena bermain anak-anak, seperti komidi putar dan panggung hiburan yang menyajikan pertunjukan musik.

Acara-acara menarik lain dari Jogja Fair 2008, diantaranya Magic Performance (22/11), Ballet Bailamous Studio (21/11), Woodland Band, Music Performance Purwacaraka Studio (21/11), Lelang Mesin Fotokopi (22/11), Kalimaya Band (22/11), Seni Tari dari Komunitas Tari Kotabaru (22/11), Angels Voice Choir (22/11), *Grand Final Miss Jogja* (22/11), Temu Akbar Penggemar Onthel Seluruh Indonesia (23/11), *Talkshow* Bagaimana Mengajar Balita Membaca (23/11), Lomba Foto Model Kawasaki (23/11), *Talkshow* bersama Doni Tata (23/11).

Pengunjung yang membeli produk otomotif sebesar Rp 1 juta dan Rp 100 ribu untuk produk non-otomotif berkesempatan mendapatkan hadiah *grand prize* 1 sepeda motor Mio Soul dan 1 sepeda motor Honda Beat.

PASUGATAN - CY2

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005